



OPTIMALISASI MANAJEMEN KEUANGAN BERBASIS DIGITAL SI APIK SEBAGAI PENINGKATAN MUTU UMKM

^{1*)}May Shinta Retnowati, ¹⁾Anisa Silvi Kusumastuti, ¹⁾Nisrina Rafifahur

¹⁾Universitas Darussalam Gontor

e-mail: ^{*)}mayshinta@unida.gontor.ac.id

ABSTRAK

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan salah satu penggerak perekonomian Indonesia. Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi menyebabkan para pelaku usaha untuk lebih berkembang dalam segala hal khususnya keuangan. Salah satu bagian terpenting dalam usaha adalah pencatatan keuangan yang baik. Pelaku usaha yang tidak memiliki catatan keuangan yang rapi dan benar akan mengalami sedikit hambatan dalam pengajuan permodalan atau kredit kepada perbankan. Kurangnya pendidikan dan pemahaman yang mereka miliki juga dapat menjadi salah satu penyebabnya. Dengan adanya permasalahan ini, pemerintah berkolaborasi dengan Bank Indonesia menciptakan aplikasi pencatatan keuangan untuk membantu para pelaku usaha dalam melaporkan keuangannya yaitu aplikasi Si Apik. Tujuan dilakukan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana peran Si Apik dalam optimalisasi administrasi keuangan UMKM sehingga dapat memiliki laporan keuangan yang rapi. Metode yang digunakan adalah metode Pustaka yang menggunakan tinjauan literatur dari berbagai sumber yang mengkaji tentang pemahaman pemanfaatan aplikasi Si Apik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Si Apik memiliki peran penting dalam pengembangan literasi akuntansi keuangan UMKM. Tetapi karena kurangnya pemahaman masyarakat terhadap aplikasi ini menyebabkan sedikitnya pengguna. Dengan adanya kenyataan ini mengharuskan adanya sosialisasi maupun pelatihan yang harus dilakukan oleh pihak pemerintah maupun pihak yang telah mengetahui mekanisme pemakaian aplikasi Si Apik ini.

Kata kunci: Manajemen Keuangan; Si Apik; UMKM

ABSTRACT

Micro, small and medium enterprises (MSMEs) are one of the drivers of the Indonesian economy. Along with the times and technology, it causes business actors to develop more in all respects, especially finance. One of the most important parts of a business is good financial records. Business actors who do not have neat and correct finances will experience a little difficulty in applying for capital or credit to banks. The lack of education and understanding they have can also be one of the causes. With this problem in mind, the government collaborated with Bank Indonesia to create a financial recording application to assist business actors in reporting their finances, namely the Si Apik application. The purpose of this writing is to find out how Si Apik's role is in optimizing the MSME financial administration so that they can have neat financial reports. The method used is to use a literature review from various sources that examines the understanding of the Si Apik application utilization. The results of the research show that preparedness has an important role in the development of MSME financial accounting literacy. However, the lack of public understanding of this application causes few users. With this, there must be socialization and training that must be carried out by the government and parties who already know how to use the Si Apik application

Keywords: Financial Management; Si Apik Application; MSMEs



I. PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah. merupakan sebuah usaha produksi yang bergerak dalam kegiatan perdagangan yang dimiliki individu maupun badan usaha, yang mana memiliki peran penting dalam mengembangkan perekonomian suatu negara dan dapat meningkatkan perekonomian di tengah krisis moneter tahun 1998 di Indonesia (Andriani 2022; Rayyani 2020, 77). Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian memaparkan bahwa perkembangan UMKM di Indonesia dinilai begitu pesat. Tahun 2018-2019 UMKM meningkat sebesar 1,98% dan di tahun 2020 UMKM Indonesia telah mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto sebesar 60,51% (I 2021).

Pada masa pandemi Covid 19, UMKM mengalami tantangan finansial yang cukup berat untuk terus mengembangkan usahanya, omzet penjualan menurun, pendanaan yang tidak tercukupi dan kebijakan pemerintah yang menjadikan gerak-gerik mereka dibatasi (Jati and Astuti 2022, 780). Oleh karena itu, pandemi Covid 19 membuat mereka untuk menyusun strategi agar dapat bertahan hidup salah satunya dengan pemasaran secara digital. Dengan adanya perkembangan zaman dan kemajuan teknologi pemasaran digital mulai diterapkan dengan menjalankan bisnis melalui media *e-commerce* atau *platform online*, media sosial dan lain-lain (Dwijayanti and Pramesti 2021, 68–73). selain pemasaran digital yang baik, para UMKM juga harus memiliki pencatatan atau pembukuan akuntansi yang baik dan benar. Tetapi, saat ini masih banyak UMKM yang tidak memiliki pencatatan atau pembukuan keuangan disebabkan karena faktor pendidikan maupun kurangnya literasi mengenai pemahaman pelaporan keuangan. Kurangnya pemahaman dalam hal akuntansi keuangan menyebabkan para pelaku usaha mengalami kesulitan dalam mengajukan pinjaman kredit kepada perbankan dikarenakan tidak pastinya keuangan yang mereka miliki (Ahdi and Rochman 2022).

Menurut Lucky Radi Rinandiyana, salah satu penyebab UMKM sulit berkembang adalah sistem akuntansi yang buruk, terdapat banyak UMKM yang tidak ingin memikirkan hal rumit dalam usahanya seperti masalah akuntansi dan manajemen keuangan. Mereka hanya memprioritaskan keuntungan dari usahanya. Bertahannya suatu usaha dapat dilakukan dengan dengan pencatatan keuangan atau pembukuan yang mana elemen tersebut tidak dapat diabaikan dalam kegiatan bisnis agar setiap transaksi yang terjadi dapat di ketahui secara jelas (R. and J 2018, 16). Pencatatan keuangan atau akuntansi keuangan merupakan suatu hal yang penting dalam usaha dan dapat menjadi tolak ukur untuk melihat kinerja dan kondisi usaha dari waktu ke waktu. Pencatatan keuangan dapat menjadi



modal awal bagi UMKM untuk mengambil keputusan dalam pengelolaan usaha terkait dengan pengembangan pasar, penentuan harga dan lain sebagainya (Andarsari and Dura 2018, 67). Pencatatan keuangan harus berdasarkan standar Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Usaha yang tidak memiliki pencatatan keuangan dapat beresiko tinggi seperti daya saing yang lemah dan gampang gulung tikar (Rayyani 2020, 98).

Dalam menghadapi kondisi ini, pemerintah khususnya Bank Indonesia membantu UMKM untuk mencapai literasi keuangan melalui aplikasi android untuk mencatat transaksi keuangan gratis, aman dan tanpa koneksi internet yaitu *Si Apik* (sistem informasi aplikasi pencatatan informasi keuangan). Sebab utama Bank Indonesia meluncurkan aplikasi ini adalah karena adanya *gap information* antara UMKM dengan bank (Luki Trihardani 2017, 136). Dengan peluncuran aplikasi *Si Apik* ini diharapkan agar semua aktifitas bisnis dapat melakukan pencatatan akuntansi yang baik dan benar sesuai dengan standar akuntansi Indonesia. Dengan ini penulis ingin memaparkan peran *Si Apik* sebagai aplikasi akuntansi untuk optimalisasi administrasi keuangan UMKM.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi adalah sistem akuntansi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Akuntansi disebut dengan pembukuan, tata buku maupun catat mencatat. Akuntansi merupakan suatu proses pencatatan, penggolongan terhadap transaksi keuangan yang dilakukan secara sistematis dan kronologis dan disajikan dalam bentuk laporan keuangan yang mana akan dibutuhkan oleh pihak-pihak tertentu untuk mengambil Keputusan (Retnowati 2023, 3). Akuntansi juga dapat didefinisikan dengan sistem informasi yang memberikan laporan usaha atau perusahaan dalam kegiatan ekonomi dan kondisi bisnis pada pihak tertentu maupun pengguna. Kegiatan akuntansi disebut dengan jurnal akuntansi (Purnirawan and Sastroatmodjo 2021, 1). Adapun beberapa pengertian akuntansi sebagaimana berikut (Widaryanti 2019, 13).



1. Akuntansi adalah sistem informasi dan pengukuran yang mengidentifikasi, mencatat dan mengkomunikasikan aktivitas bisnis.
2. Akuntansi merupakan sistem informasi yang menyediakan laporan bagi pengguna tentang kegiatan ekonomi dan bisnis.
3. Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran dan pelaporan atas transaksi dengan sistematis dan berdasarkan standar yang ada

Proses akuntansi akan memasukkan fungsi-fungsi pembukuan yang melibatkan keseluruhan proses mengidentifikasi, pencatatan dan pengomunikasikan peristiwa-peristiwa ekonomi. Salah satu proses dalam akuntansi adalah proses pencatatan keuangan yang mana sangatlah dibutuhkan oleh UMK maupun perbankan. Pencatatan merupakan suatu hal penting yang harus dimiliki oleh setiap pelaku kegiatan bisnis agar setiap transaksi dapat diketahui secara jelas. Apabila pencatatan tersebut tidak tertib, pelaku bisnis tidak akan tahu mereka mengalami kerugian atau keuntungan (Andarsari and Dura 2018, 59). Kesadaran pencatatan keuangan menjadi salah satu permasalahan bagi UMK dan mengakibatkan UMK tidak mengetahui kondisi finansial usahanya, bank sulit menganalisis kemampuan UMK dan analisa kredit tidak akurat dan butuh waktu lama.

Akuntansi berperan untuk menyediakan informasi bagi pemilik usaha dalam menjalankan bisnisnya. Pihak yang berkepentingan dalam perusahaan dapat mengetahui informasi posisi keuangan perusahaan, sehingga dapat mengambil keputusan maupun pemilihan dari berbagai tindakan alternatif di bidang ekonomi. Tujuan diadakannya laporan keuangan atau akuntansi keuangan adalah untuk dapat menyediakan berbagai informasi yang berhubungan dengan keuangan, kinerja keuangan dan laporan kas arus. Adapun beberapa manfaat dari akuntansi yang diperoleh oleh para pelaku UMK yaitu (Indriwati, Rossa, and Supriyanto 2021, 206).

1. Perusahaan dapat mengetahui kinerja usahanya.
2. Antara harta perusahaan dan harta pemilik dapat dibedakan, diketahui, dan dipilah oleh UMK.
3. Mengetahui sumber dana maupun pengeluaran yang dilakukan UMK.
4. Membuat anggaran yang lebih akurat.
5. Mengetahui perhitungan pajak yang harus dikeluarkan.



6. Dapat mengetahui dari mana asal dana uang tunai yang didapat selama periode tertentu.

Dari pemaparan di atas, para UMKM harus melihat betapa bermanfaatnya akuntansi bagi perusahaan bisnis yang mana dapat mendukung kemajuan, khususnya dalam hal keuangan, peningkatan laba juga dapat direncanakan dengan menggunakan akuntansi. Peningkatan UMKM yang baik disebabkan oleh laba yang meningkat akan benar-benar menjadi salah satu solusi bagi perekonomian Indonesia. Pembuatan laporan keuangan untuk UMKM ini mengacu pada standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (Indriwati, Rossa, and Supriyanto 2021). Dengan adanya pengelolaan dan pencatatan akuntansi keuangan diharapkan keuangan dapat dikelola dengan lebih baik dan efektivitas dari tujuan usaha dapat terwujud dengan dengan baik (Wardi, Putri, and Liviawati 2020, 56).

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang bagaimana peran aplikasi *Si Apik* sebagai aplikasi akuntansi untuk optimalisasi administrasi keuangan UMKM. Jenis penelitian yang akan penulis lakukan ini adalah jenis penelitian studi literatur dari berbagai sumber yang mengkaji tentang pemahaman pemanfaatan aplikasi *Si Apik*. Tinjauan literatur adalah ringkasan analisis dari badan penelitian mengenai suatu masalah penelitian tertentu dengan cara menggambarkan, mengevaluasi dan mengklarifikasi pengetahuan. Penelitian ini mengambil sumber dari buku, jurnal, dan penelitian yang sudah pernah dilakukan (Radiusman 2020). Penelitian ini juga menggunakan aplikasi *Publish or Perish (PoP)* untuk mengumpulkan artikel jurnal yang relevan dengan tujuan penelitian, dan kemudian melakukan analisis konten. Analisis konten adalah metode analisis yang mempelajari isi dan tujuan teks dengan tujuan menghasilkan deskripsi yang objektif. Informasi yang dibutuhkan untuk penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber, seperti dokumen dan literatur, serta artikel jurnal yang berkaitan dengan subjek penelitian, pada tahap ini peneliti melakukan tiga tahapan yakni reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.



IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 *Si Apik* sebagai Aplikasi Manajemen Keuangan Berbasis Digital

Bank Indonesia mengembangkan dan meluncurkan sistem aplikasi pencatatan keuangan yaitu *Si Apik* (Utami et al., 2020, p. 38) *Si Apik* (sistem³ informasi aplikasi pencatatan informasi keuangan) adalah sistem pencatatan keuangan secara online berbasis android yang diluncurkan oleh Bank Indonesia pada tahun 2016 (Wiratama & Sulindawati, 2022, p. 28) yang bertujuan untuk mempermudah pelaku UKM melakukan pencatatan laporan keuangan secara online dengan model *single entry* (menurut transaksinya) yang mana tidak menginput berdasarkan akun-akun yang rumit. *Si Apik* atau Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan merupakan aplikasi akuntansi berbasis android dan OIS, berfungsi sebagai sarana untuk melakukan pencatatan informasi dan transaksi keuangan sederhana dan dapat menyajikan laporan keuangan dan laporan kinerja keuangan yang dapat membantu Usaha Mikro dan Kecil (UMK) untuk melakukan pembukuan dan pencatatan transaksi keuangan mereka. Aplikasi ini dapat digunakan oleh usaha perorangan maupun Perusahaan (Yudaruddin, n.d., p. 89).

Menurut Bank Indonesia, *Si Apik* adalah sebuah sistem transaksi pencatatan transaksi keuangan (PTK) sederhana, cepat dan mudah berbasis android (Warren et al., 2017, p. 89). Bank Indonesia mulai menyosialisasikan penggunaan *Si Apik* kepada para UMKM, bekerjasama dengan kementerian tenaga kerja (Kemenaker) dan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparakraf). Pengguna *Si Apik* yang telah tercatat oleh Bank Indonesia mencapai 22.335 pengguna pada saat triwulan I 2022. Sebanyak 792 UMKM telah memperoleh pembiayaan dari perbankan dan 56 UMKM telah memperoleh pembiayaan dari lembaga keuangan non bank, dengan total sebesar Rp. 26 Miliar (Indonesia, 2022).

Si Apik merupakan aplikasi yang memberi kemudahan bagi UMKM untuk mendukung pengelolaan keuangan. Aplikasi ini dapat diunduh baik melalui *google play store* maupun berbasis web dengan mengakses laman <https://www.bi.go.id/siapik/v110/>. Pelaku UMKM dapat dengan mudah melakukan pencatatan setiap transaksi kapanpun dan aplikasi ini dapat digunakan secara *offline* tanpa bergantung pada akses internet. Keamanan data pengguna pun telah dijamin oleh Bank Indonesia dengan pemberian password yang bisa disegel guna mengamankan data. Aplikasi *Si Apik* memiliki kelebihan berupa ringkasan keuangan yang dihasilkan berdasarkan catatan keuangan harian yang



sering dibutuhkan saat pengajuan pinjaman kepada lembaga keuangan khususnya Bank (Widyastuti, 2022). Adapun beberapa cara umum dan singkat penggunaan *Si Apik* yaitu (Yudaruddin, n.d., p. 105):

1. Buka *google* lalu masukkan link: <https://www.bi.go.id/siapik/v110/>. Dan apabila menggunakan *android* dapat mendownload aplikasi *Si Apik* di *Google Play Store*.
2. Setelah laman depan *Si Apik* muncul, buatlah akun dengan mendaftarkan diri dan pilihlah jenis usaha yang dijalankan.
3. Setelah memilih jenis usaha, masukkan data perusahaan dengan mengunggah logo usaha, memasukkan nama, alamat, nomor telepon dan deskripsi usaha.
4. Setelah memasukkan data usaha proses instalisasi selesai, lalu terdapat dua pilihan transaksi yang dapat dilakukan yaitu transaksi penerimaan dan pengeluaran.
5. Menu utama dalam aplikasi terbagi menjadi menu transaksi, menu data dan menu laporan.
6. Setelah itu semua dilaksanakan, maka aplikasi sudah bisa digunakan.

Sebagai aplikasi pencatatan keuangan untuk UKM, aplikasi ini dapat memberikan nilai tambah lain berupa visualisasi data yang dapat digunakan oleh pemilik UKM dalam membuat keputusan bisnis strategis, dapat menjawab permasalahan terkait tata kelola yang mungkin cenderung sulit untuk sekedar dimulai terlebih dahulu oleh pelaku UKM (Surya, 2022, p. 105). Dalam aplikasi *Si Apik*, UMK dapat membuat neraca, laporan keuangan, dan laba rugi melalui ponsel *android*. Menurut Zahra, Indrianasari dan Yatminiwati aplikasi *Si Apik* dapat membantu dalam pemenuhan kebutuhan akan sistem informasi akuntansi dalam kegiatan operasional perusahaan yakni dalam siklus penerimaan dan siklus pengeluaran. Perusahaan tidak perlu membuat laporan keuangan secara manual karena pada aplikasi ini telah memiliki fitur pencatatan akuntansi yang dapat melakukan pelaporan keuangan secara otomatis dan terkomputerisasi yang memenuhi standar akuntansi yang berlaku (I. Zahro & Yatminiwati, n.d., p. 689). Fitur yang disediakan oleh *Si Apik* itu sendiri adalah: jurnal penerimaan kas, jurnal pengeluaran kas, buku besar, neraca, laporan laba rugi, master data, info aplikasi, info pengguna, aktifkan petunjuk, *backup database*, *restore database*, dan ganti *user*.

Adapun 5 prinsip andalan aplikasi *Si Apik* yang disebut dengan *Smash* dan akan dijelaskan sebagaimana berikut (Indonesia, 2022).



1. Standar, mengacu pada pedoman pencatatan transaksi keuangan yang telah disusun Bank Indonesia dan Ikatan Akuntan Indonesia.
2. Mudah. Mudah diakses dan gratis.
3. Aman, yang mana memiliki fitur *backup* dan *restore*.
4. Sederhana proses pencatatannya dan mudah dipahami.
5. Handal, dapat mencatat keuangan dari berbagai sektor dan menghasilkan laporan keuangan yang lengkap dan akurat.

4.3 Optimalisasi *Si Apik* Sebagai Peningkatan Mutu UMKM pada Manajemen Keuangan

UMKM merupakan salah satu penggerak perekonomian Indonesia, UMKM membantu pemerintah dalam menciptakan unit-unit kerja baru dalam mendukung pendapatan rumah tangga. Tetapi seiring perkembangan zaman munculah banyak masalah yang dihadapi UMKM khususnya dalam hal ketersediaan permodalan. Minimnya porsi kredit disebabkan karena masih banyaknya UMKM yang belum memiliki laporan keuangan sesuai Standar Akutansi Keuangan (SAK) yang berlaku sehingga belum terpenuhinya kriteria perolehan kredit oleh perbankan bagi UMKM. Melihat pentingnya peran UMKM, Ikatan Akutan Indosensia (IAI) sebagai organisasi penyusun standar menetapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) (Siagin, 2021, p. 54) untuk mewujudkan semangat akutanbilitas, transparansi, keadilan, dan tanggung jawab dalam pelaporan keuangan dan pemahaman masyarakat kepada pentingnya akutansi sebuah bisnis.

Rendahnya tingkat pemahaman akutansi atau pencatatan keuangan menyebabkan banyaknya UMK yang tidak menggunakannya. Oleh karena itu Bank Indonesia hadir dengan inovasi digital untuk mendorong kemajuan UMK dalam mencatat transaksi keuangan yaitu *Si Apik*. Seperti yang telah dijelaskan di atas, *Si Apik* merupakan aplikasi pencatatan informasi keuangan yang dapat membantu para UMK untuk melakukan pembukuan dan pencatatan setiap transaksi keuangan yang mereka lakukan. (Keuangan, 2021). Dapat mencatat jenis transaksi sederhana bagi usaha perorangan atau usaha mikro atau skala kecil. Aplikasi pencatatan ini tidak hanya digunakan oleh perusahaan tetapi dapat digunakan oleh semua UMK maupun perorangan. Adapun beberapa jenis usaha yang telah disediakan oleh *Si Apik* yaitu: (Yudaruddin, n.d.).



1. Jasa, perusahaan yang bergerak di bidang tertentu dan memperoleh pendapatan dari layanan tersebut.
2. Perdagangan. Perusahaan dagang yang aktivitasnya membeli dan menjual barang, tanpa merubah bentuk barangnya.
3. Manufaktur. Sebuah badan usaha atau perusahaan yang memproduksi barang jadi dari bahan baku mentah.
4. Pertanian. Perusahaan berbadan hukum atau usaha yang melakukan budi daya di bidang pertanian.
5. Peternakan perorangan maupun korporasi, berbentuk badan hukum maupun bukan badan hukum.
6. Perikanan tangkap. Usaha perikanan yang berbasis pada kegiatan penangkapan ikan atau kegiatan penangkapan ikan.
7. Perikanan budi daya.
8. Perorangan. Usaha bisnis ataupun badan usaha perseorangan.

Standar pencatatan yang digunakan dalam aplikasi ini merupakan kolaborasi antara Bank Indonesia dengan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan telah diterima oleh berbagai lembaga keuangan yang ada di Indonesia. Laporan yang dihasilkan dari aplikasi ini bisa dijadikan sebagai landasan pengajuan pembiayaan kredit kepada lembaga keuangan. Sistem yang digunakan merupakan sistem FIFO, dimana barang yang akan dikeluarkan terlebih dahulu adalah barang yang awal masuknya yang mana akan memudahkan monitoring barang dan menjaga stok barang. Tujuan dari aplikasi ini adalah (Zahro & Yatminiwati, n.d.):

1. Agar masyarakat khususnya pelaku UMK melek finansial, dapat membedakan antara asset, utang maupun piutang serta mengganti sistem pencatatan manual untuk melakukan pembukuan (Kemenkopukm, 2022)
2. Menyediakan standar penyusunan laporan keuangan bagi UMK.
3. Menyediakan alat bantu bagi UMK dalam menyusun laporan keuangan.
4. Membantu lembaga keuangan dalam menganalisis kemampuan keuangan UMK.

Terdapat beberapa kelebihan aplikasi *Si Apik* ini yaitu:



1. Tidak adanya batasan pencatatan jumlah transaksi.
2. Tidak memiliki batasan jumlah entitas usaha yang dimiliki.
3. Tidak ada batasan entitas usaha setiap sektor.
4. Tanpa batasan jumlah barang, bahan material dan jenis jasa.
5. Tidak memiliki dalam batasan jumlah pemasok dan pelanggan.
6. Tanpa batasan periode melihat laporan keuangan.
7. Bisa digunakan tanpa memerlukan koneksi internet.

Saat ini, telah banyak UMKM yang menggunakan aplikasi *Si Apik* dalam pencatatan keuangan dan banyak institusi yang melakukan sosialisasi dan edukasi guna memperbaiki tata kelola mutu pada UMK, sehingga mereka dapat meng-*upgrade* kualitas mutu UMKM yang nantinya akan berdampak pada operasional usaha (Marheni & Rizki, 2022).

Dengan permasalahan UMKM seperti keterbatasan pendidikan, kurangnya pemahaman tentang akuntansi keuangan dan belum adanya kebutuhan itu yang sesuai dengan standar. Dengan ini kontribusi pemerintah adalah meluncurkan *Si Apik* dengan latar belakang adanya *gap* antara pemerintah dengan UMKM. Peran *Si Apik* sangatlah penting untuk para UMKM untuk meningkatkan literasi keuangan bagi UMKM. Literasi ini dapat dilakukan dengan serangkaian pelatihan dan *workshop* bersama *Si Apik*. *Si Apik* membantu pelaku usaha untuk memiliki pemahaman finansial literasi yang baik, memiliki pemahaman dan keyakinan pada lembaga dasar keuangan serta produk dasar keuangan termasuk fitur, manfaat dan resiko, sehingga pelaku UMKM memiliki kemampuan untuk memutuskan keuangannya dalam mempertahankan usahanya. *Si Apik* dapat membantu para UMKM untuk melakukan akuntansi keuangan dalam usahanya dan memajukan para UMKM untuk lebih aktif di dalam melakukan pencatatan dengan fitur-fitur yang mereka miliki (Kemenkopukm, 2022). Dengan peluncurann aplikasi ini, UMKM dapat mengoptimalkan pencatatan akuntansi keuangan suatu usaha khususnya bagi pelaku usaha yang tidak mempunyai dasar ilmu ekonomi maupun akuntansi.

Pelaksanaan manajemen keuangan harus berdasarkan pada prinsip-prinsip yaitu: *pertama*, dalam manajemen, transparansi berarti bahwa semua operasi harus terbuka. Ini termasuk memberikan pertanggungjawaban yang jelas untuk semua pihak yang berkepentingan, serta keterbukaan tentang sumber daya keuangan, jumlah, dan cara mereka menggunakan. *Kedua*, Akuntabel dalam manajemen keuangan berarti bahwa pengeluaran sekolah dapat dipertanggungjawabkan dengan baik. *Ketiga*,



Efektif, dapat dikatakan efektif jika manajemen keuangan memenuhi prinsip efektivitas jika kegiatan yang dilakukan dapat mengatur dana untuk membiayai aktivitas dalam rangka mencapai tujuan lembaga yang bersangkutan dan mencapai kualitas output⁶ sesuai dengan rencana. *Keempat*; Prinsip efisiensi dalam pengelolaan keuangan sekolah adalah pemberdayaan sumber daya uang sekolah untuk meningkatkan kualitas dan pelayanan pendidikan dengan mengoptimalkan akses, kualitas, relevansi, dan daya saing pelayanan pendidikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa prinsip efisiensi, yaitu pemberdayaan sumber daya uang sekolah, digunakan untuk meningkatkan kualitas dan pelayanan pendidikan.

V. KESIMPULAN

Kurangnya pemahaman UMKM dalam hal akuntansi keuangan menyebabkan banyak UMKM yang tidak memiliki pencatatan atau pembukuan di dalam usaha mereka, dan minimnya pinjaman kredit yang didapat oleh UMKM. Banyak perbankan yang kurang percaya untuk meminjamkan uang kepada para pelaku usaha yang tidak memiliki keuangan yang rapi dan kepastian laba di dalam usahanya. Dengan permasalahan tersebut, pemerintah berkolaborasi dengan Bank Indonesia untuk menciptakan inovasi digital untuk membantu para UMKM dalam pencatatan keuangan yaitu *Si Apik*. Melalui pencatatan keuangan dengan *si Apik* sangat membantu bagi UMKM dalam mencatat aktivitas keuangannya, sehingga mutu dari pencatatan keuangan dapat dicapai oleh UMKM.

REFERENSI

- Ahdi, M., & Rochman, H. (2022). "Pelatihan Penerapan Akuntansi Menggunakan Aplikasi *Si Apik* pada UMKM di Kota Cirebon". *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 184., <https://doi.org/10.31949/jb.v3i2.1889>.
- Andarsari, P. R., & Dura, J. (2018). "Implementasi Pencatatan Keuangan pada USaha Kecil dan Menengah (Studi pada Sentra Industri Kripik Tempe Sanan di Kota Malang)". *Jurnal JIBEKA*, 12 No, 67.
- Andriani, C. (2022). "Pemberdayaan UMKM dengan Pendaftaran Nomor Induk Berusaha Melalui Oss di Kelurahan Krembangan Selatan Surabaya". *PATIKALA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.51574/patikala.v2i1.487>



- Dwijayanti, A., & Pramesti, P. (2021). "Pemanfaatan Strategi Pemasaran Digital Menggunakan E-Commerce Dapat Mempertahankan Bisnis UMKM Pempek Beradek di Masa Pandemi". *Ikrath Abdimas*, 4, 68–73.
- I, R. (2021). *Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, "Peningkatan Potensi Ekonomi Digital Untuk Mendukung UMKM"*.
- Indonesia, B. (2022). *Kick Off Sinergi Mendorong Akses keuangan UMKM Melalui Pemanfaatan Siapik (Semangat Siapik)*.
- Indriwati, B., Rossa, E., & Supriyanto. (2021). "Penguatan Entrepreneur UMKM Melalui Pelatihan Sistem Informasi Pencatatan Keuangan Berbasis Android pada Koperasi Jasa Komunitas Entrepreneur Kelurahan Perwira Bekasi Utara". *Abdimas Galuh*, 3, 206.
- Jati, H., & Astuti, I. (2022). "Financial Literacy Training And Introduction To *Si Apik* For The Darul Hijrah Bazaar Group, Kolhua, Kupang". *Community Empowement*, 7(5), 780.
- Kemenkopukm. (2022). "*Si Apik*, Aplikasi Pencatatan Keuangan UKM Lengkap dan Gratis Dari Bank Indonesia". *SMEsta KODI*. <https://smesta.kemenkopukm.go.id/si-apik-aplikasi-pencatatan-keuangan-ukm-lengkap-dan-gratis-dari-bank-indonesia/>.
- Keuangan, P. P. P. (2021). *Si Apik: Piranti Lunak yang Mendukung Kemajuan UMKM Indonesia*. Kementerian Keuangan. <https://pppk.kemenkeu.go.id/IN/post/si-apik:-piranti-lunak-yang-mendukung-kemajuan-umkm-indonesia>
- Luki Trihardani, O. A. (2017). How Halal Transportation System Impact The Location Routing Problem. *Journal Of Engineering And Management Industrial System*, 5(1), 9.
- Marheni, & Rizki, H. U. (2022). "Pelatihan SIAPIK Berbasis Android untuk Mengoptimalkan Pengelolaan Keuangan UMKM Syariah di Kabupaten Bangka". *Jurnal Pengabdian UNDIKMA : Jurnal Hasil Pengabdian Dan Pemberdayaan Kepada Masyarakat*, 3(3). <https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jpu/index>.
- Purnirawan, E., & Sastroatmodjo, S. (2021). *Pengantar Akutansi*. Media Sains Indonesia.
- R., A. P., & J, D. (2018). "Implementasi Pencatatan Keuangan pada Usaha Kecil dan Menengah". *Jurnal JIBEKA*, 12 No. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v12i1.16>.
- Radiusman. (2020). "Studi Literasi: Pemahaman Konsep Siswa pada Pembelajaran Matematika". *FIBONACCI Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 3,. <https://doi.org/10.24853/fbc.6.1.1-8>.
- Rayyani, W. O. (2020). "Peningkatan Daya Saing UMKM Melalui Optimalisasi Penyusunan Laporan Keuangan". *Jurnal Dedikasi Masyarakat*, 3(2), 98.



Retnowati, M. S. (2023). *Pengantar Akuntansi Umum dan Syariah (Teori dan Praktek)*. UNIDA Gontor press.

Siagin, A. O. (2021). *Akuntansi*. Insan Cendekia Mandiri.

Surya, N. K. (2022). *PELATIHAN APLIKASI PENCATATAN KEUANGAN BERBASIS DATA VISUAL BAGI UKM SEKTOR JASA DI KECAMATAN SERIRIT*.

Utami, T., Irawati, W., Rosharlianti, Z., Anissa, D., & Angraini, D. (2020). "Penerapan Sek-Emkm Pada UMKM Scale Up tanggerang Selatan Melalui Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan Mikro dan Kecil (*Si Apik*)". *ABDIMISI*, 1(2).

Wardi, J., Putri, G. E., & Liviawati. (2020). "Pentingnya Penerapan Pengelolaan Keuangan bagi UMKM". *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis Vil*, 17 No, 56.

Warren, C. S., Reeve, J. M., & Duchac, J. E. (2017). *Pengantar Akuntansi 1 Adaptasi Indonesia*. In ed. (Ed.), *Ema Sri Suharsi* (4th ed., p. 3). Selemba empat.

Widaryanti. (2019). *Pengantar Akuntansi 1*. Media Sains Indonesia.

Widyastuti, U. (2022). *PENINGKATAN LITERASI KEUANGAN DAN PEMASARAN* (Vol. 2, Issue 4, pp. 262–266).

Wiratama, K., & Sulindawati, N. L. G. (2022). "Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Pengetahuan Akuntansi an Kompatlitas Terhadap Minat UMKM dalam Menggunakan Aplikasi *Si Apik*". *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswi Akuntansi*, 13(1), 59.

Yudaruddin, Y. A. (n.d.). *Praktikum Aplikasi Komputer Akuntansi SI APIK Sistem Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan*. Sada Kurnia Pustaka.

Zahro, I. & Yatminiwati. (n.d.). *Analisis Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android SI Apik Untuk Memenuhi Kebutuhan Sistem Informasi Akuntansi Di Usaha Kecil (Studi Kasus Pada Alfin Souvenir Lumajang* (687th ed.).

Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 1998

Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 1998

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2003